

MOTIVATIONS OF PAYAKUMBUH ADI PUTRA VOLLEY BALL ATHLETES TRAINING IN FACING THE OPEN TOURNAMENT OF WEST SUMATERA 2022

Debby Dafri¹, Aref Vai, S.Pd. M.Pd², Agus Sulastio, S.Pd, M.Pd³

Email: debby.dafri@student.unri.ac.id, aref.Vai@lecture.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 081364424380

*Sports Coaching Education Study Program
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *From the observation results of the athletes volley ball Adi Putra Payakumbuh by the time exercise looks less enthusiastic, not making a good move and looks lazy. To prove this, an interview was conducted using a questionnaire which aims to find out how much motivation the volley ball athlete of Adi Putra Payakumbuh. In this research, the method used is a questionnaire, the data collection technique uses a questionnaire, the score obtained from the questionnaire is then analyzed using quantitative descriptive analysis which is poured in the form of a percentage. In this study, 15 athletes from Adi Putra Payakumbuh volley ball team were taken from the entire population of 25 people. After the data was processed with simple descriptive statistic, to test the validity of the product moment correlation technique at a significant level of 5% and to test the reliability of the instrumen with using the alfa cronbach formula. Because the result test of comprehensive data analysis show that: (1) the answer "strongly agrees" with a frequency of 65 or 18% and an achievement score of the 250, (2) the answer "agrees" with a frequency of 247 of 42% and an achievement score of the 560, (3) the answer "no agree" with a frequency of 123 or 33% an achievement score o the 445, (4) the answer "strongly disagree" with a frequency o 15 or 7% which an achievement score of 100. Thus, an achievement of 1320 is obtained, while the highest expected score (ideal score) is 1800 by comparing the achievement score (1320) against the ideal score (1800) obtained a persentage score of the 73% thust, it can be concluded that motivation of payakumbuh adi putra volley ball athletes training in facing the open tournament of west sumatera 2022 is in the sufficient category.*

Key Words: Questionnaire, Motivation To Practice

MOTIVASI BERLATIH ATLET BOLA VOLI ADI PUTRA PAYAKUMBUH DALAM MENGHADAPI OPEN TURNAMEN SUMBAR 2022

Debby Dafri¹, Aref Vai, S.Pd. M.Pd², Agus Sulastio, S.Pd, M.Pd³

Email: debby.dafri@student.unri.ac.id, aref.Vai@lecture.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 081364424380

Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Dari hasil observasi yang dilakukan pada atlet bola voli Adi Putra Payakumbuh pada saat latihan terlihat kurang bersemangat, tidak melakukan gerakan yang baik dan terlihat bermalas-malasan. Untuk membuktikan hal tersebut maka dilakukan wawancara dengan menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh atlet bola voli Adi Putra Payakumbuh. Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah kuisisioner, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Pada penelitian ini diambil 15 orang sampel atlet dari tim bola voli Adi Putra Payakumbuh dari seluruh populasi yang berjumlah 25 orang. Setelah data diolah dengan statistik deskriptif sederhana, untuk menguji validitas dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5% dan untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil analisis data secara menyeluruh menunjukkan bahwa: (1) jawaban “sangat setuju” dengan frekuensi 65 atau 18% dan skor capaian 250; (2) jawaban “setuju” dengan frekuensi 247 atau 42% dan skor capaian 560; (3) jawaban “tidak setuju” dengan skor frekuensi 123 atau 33% skor capaian 445; (4) jawaban “sangat tidak setuju” dengan frekuensi 15 atau 7% skor capaian 100. Dengan demikian diperoleh capaian 1320, sedangkan skor tertinggi yang paling diharapkan (skor ideal) adalah sejumlah 1800. Dengan membandingkan skor capaian (1320) terhadap skor ideal (1800) diperoleh persentase skor capaian 73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berlatih atlet bola voli adi putra payakumbuh dalam menghadapi open turnamen sumbar 2022 berada dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Angket, Motivasi Berlatih

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang bertujuan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, pemupukan watak, disiplin dan sportivitas. Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong untuk upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, yang ditunjukkan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat. Olahraga sebagai suatu fenomena sosial budaya telah tumbuh dan berkembang dengan pesatnya dan dapatlah dikatakan bahwa semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi, maka olahraga pun makin dibutuhkan orang untuk dapat memelihara keseimbangan hidupnya. Menurut Engkos Kosasih (1993) olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal.

Selain untuk menjaga dan mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan tubuh, olahraga juga dapat menunjang pencapaian prestasi. Peningkatan prestasi olahraga merupakan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dimana, kecerdasan merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai usaha meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia. Dengan adanya prestasi dalam olahraga, tentu saja menghasilkan suatu kebanggaan bagi suatu negara. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang keolahragaan pasal 27 ayat 1 mengatakan bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional”. Pembinaan prestasi harus dilakukan disetiap daerah, tujuannya untuk mendapatkan atlet-atlet yang berkualitas dan kemudian dididik agar mencapai prestasi baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional. Dengan demikian banyak pertandingan yang diadakan oleh pemerintah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan prestasi seperti PON (Pekan Olahraga Nasional), PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi), POPDA (Pekan Olahraga Daerah) maupun pertandingan antar klub-klub olahraga di daerah seperti Open Turnamen.

Bola voli adalah kegiatan olahraga yang Menurut Dr. Sukirno (2012: 8), bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 6 (enam) orang pemain dan bertanding hingga mendapatkan poin mencapai 25 terlebih dahulu. Bola voli merupakan cabang olahraga yang digemari banyak orang dari kalangan dewasa, remaja bahkan anak-anak sekalipun. Sedangkan menurut Agus Mukholid (2004: 35) mengatakan bahwa bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di-*volley* (dipantulkan) di udara hilir mudik diatas net (*jarring*), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Maka dapat disimpulkan bahwa olahraga bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dan masing-masing tim terdiri dari 6 pemain dengan menggunakan bola untuk di-*volley* (dipantulkan) dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan.

Dari hasil observasi saya pada saat melatih atlet bola volly adi putra Payakumbuh saya menemukan permasalahan motivasi berlatih atlet Adi Putra Payakumbuh dalam menghadapi Open Turnamen yang akan datang. Atlet bola volly adi putra pada saat latihan terlihat kurang bersemangat, tidak melakukan gerakan yang baik dan terlihat

bermalas-malasan. Fasilitas yang dimiliki tim bola voli adi putra untuk latihan adalah lapangan voli, net dan bola voli. Selanjutnya untuk hasil observasi pelatih sudah cukup baik.

Berdasarkan uraian diatas, kemungkinan faktor motivasi merupakan salah satu penyebab terhadap ketidak aktifan atlet dalam mengikuti proses latihan dalam menghadapi open turnamen yang akan datang. Dengan dasar pemikiran tersebut maka di lakukan suatu penelitian tentang “MOTIVASI BERLATIH ATLET BOLA VOLLY ADI PUTRA PAYAKUMBUH DALAM MENGHADAPI OPEN TURNAMEN SUMBAR 2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet bola voli adi putra dalam menghadapi open turnamen Sumbar 2022. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Wuryanto (2007: 20) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan. Metode yang digunakan adalah kuisioner teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, fenomena dan kejadian yang terjadi secara sistematis, aktual serta akurat. Fenomena seperti ini berupa aktivitas dan karakteristik serta mempunyai persamaan maupun perbedaan fenomena yang sedang terjadi saat ini.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Suharsimi (1998:209), analisis data meliputi tiga tahap yaitu: (1) Persiapan, (2) Tabulasi, (3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek/subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut (Anas Sudijono, 2009:116) untuk rumus yang digunakan untuk mengetahui motivasi atlet dalam menghadapi open turnamen dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

Untuk menentukan gambaran secara kuantitatif hasil penelitian untuk masing-masing sub variabel penelitian menggunakan kriteria skor nilai ideal sebagai berikut :

$$SkorNilaiIdeal = \frac{SkorRata - rata}{SkorMaksimalIdeal} \times 100\%$$

Dengan klasifikasi nilai yang dicapai responden menggunakan klasifikasi:

- 90 - 100% = Sangat baik
- 80 - 89% = Baik
- 65 - 79% = Cukup
- 55 - 64% = Kurang
- 0 - 54% = Kurang Sekali (Sudjana, 1989:85)

Untuk menguji tingkat validitas instrumen maka dilakukan kegiatan uji coba kepada atlet bola volly adi putra. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus korelasi pearson, sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x \sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

R = Nilai Korelasi

X = Jumlah skor dari masing-masing variable

Y = Julah seluruh skor dari seluruh variable

N = Banyak nya sampel yang di analisa

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_x : reliabilitas yang di cari

n : jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 : varians total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data secara menyeluruh tentang Motivasi Berlatih Atlet Bola Volly Adi Putra Payakumbuh Dalam Menghadapi Open Turnamen Sumbar 2022 menunjukkan bahwa: (1) jawaban “sangat setuju” dengan frekuensi 65 atau 18% dan skor capaian 250; (2) jawaban “setuju” dengan frekuensi 247 atau 42% dan skor capaian 560; (3) jawaban “tidak setuju” dengan skor frekuensi 123 atau 33% skor capaian 445; (4) jawaban “sangat tidak setuju” dengan frekuensi 15 atau 7% skor capaian 100. Dengan demikian diperoleh capaian 1320, sedangkan skor tertinggi yang paling diharapkan (skor ideal) adalah sejumlah 1800. Dengan membandingkan skor capaian (1320) terhadap skor ideal (1800) diperoleh persentase skor capaian 73%. Jika persentase skor capaian itu (73%) dikompromikan dengan tabel 2 sebagai kriteria pembanding, disimpulkan bahwa Motivasi Berlatih Atlet Bola Volly Adi Putra Payakumbuh Dalam Menghadapi Open Turnamen Sumbar 2022 berada dalam kategori **Cukup**.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif di atas dapat dilihat dari 15 orang responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18%, yang memilih jawaban setuju sebanyak 42%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 33%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7%.

Secara keseluruhan tingkat capaian Motivasi Berlatih Atlet Bola Volly Adi Putra Payakumbuh Dalam Menghadapi Open Turnamen Sumbar 2022 yang diperoleh dari 15 orang responden dengan 30 butir pertanyaan sebesar 73%. Sudjana (1989:85) bahwa klasifikasi tingkat capaian antara 65% - 79% berada pada klasifikasi Cukup. Berarti, Motivasi Berlatih Atlet Bola Volly Adi Putra Payakumbuh Dalam Menghadapi Open Turnamen Sumbar 2022 berada pada klasifikasi Cukup.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi Berlatih Atlet Bola Volly Adi Putra Payakumbuh Dalam Menghadapi Open Turnamen Sumbar 2022 yang di peroleh dari 30 butir pernyataan sebesar 73%. Berarti, Motivasi berlatih atlet bola volly adi putra payakumbuh dalam menghadapi open turnamen sumbar 2022 berada pada klasifikasi **cukup**.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi pembina agar selalu memantau latihan, baik terhadap pelatih maupun terhadap motivasi atlet.
2. Bagi pelatih hendaknya memberikan latihan yang bervariasi kepada atlet, agar motivasi nya lebih meningkat.

3. Diharapkan untuk menjadi seorang pengurus suatu klub bola voli adalah seseorang yang benar-benar mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta: Koni Pusat.
- Kosasih, Engkos. 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta.
- Lubis, Johansyah. 2013. *Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maslow, A. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Mukholid, Agus. 2004. *Pendidikan Jasmani*. Yudistira: Jakarta.Akademika Pressido.
- Nashar, H. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno & Waluyo. 2012. *Cabang Olahraga Bola Voli*. Unsri Press: Palembang.
- Sutrisno, Hadi. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafruddin. 2013. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang.
- UUD RI Nomor 3 Tahun 2005 dan Peraturan pemerintah RI Tahun 2007. Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Citra Umbara.